

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Madura merupakan pulau yang memiliki empat kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep. Pulau Madura memiliki keunikan yang berbeda dari budaya Pulau Jawa pada umumnya. Pulau Madura memiliki potensi wisata yang lengkap, mulai dari wisata alam, wisata religi, wisata sejarah, serta wisata budayanya yang tersebar di setiap kabupatennya. *Hidden paradise* merupakan sebuah istilah yang cocok diberikan untuk Pulau Madura, karena Pulau Madura memiliki keistimewaan pada potensi wisata yang berada pada setiap sisi yang ada di Pulau Madura. (Lutfiana, 2020).

Potensi wisata di Pulau Madura dapat dimanfaatkan agar Pulau Madura dapat dikenal sebagai pulau yang modern, *go public* dan cerdas dalam memanfaatkan peluang yang ada di Pulau Madura. Masyarakat Pulau Madura dapat menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan luar Pulau Madura yang ingin menikmati potensi wisata yang ada di Pulau Madura. Potensi wisata alam yang ada di Pulau Madura dapat menjadi salah satu potensi wisata yang ada di Pulau Madura yang dapat dipilih untuk menikmati keindahan alamnya (Arifin, 2017). Kabupaten Bangkalan merupakan kabupaten yang berada pada seberang Pulau Jawa jika akan ke Pulau Madura. Potensi wisata yang berada di Kabupaten Bangkalan tidak kalah banyak dan menariknya seperti kabupaten lain di Pulau Madura. Potensi wisata pada Kabupaten Bangkalan antara lain seperti wisata religi terdapat makam Syaikhona Kholil yang menjadi ikon religi yang ada di Bangkalan, Wisata alam di Bangkalan terdapat wisata Bukit Kapur Jaddih, Bukit Kapur Arosbaya, Ekowisata Mangrove Sepulu, Pantai Tengket dan Pantai Tlangoh (Lutfiana, 2020).

Pantai Tlangoh terletak pada Desa Tlangoh Kecamatan Tanjungbuni yang berada pada bagian utara Kabupaten Bangkalan. Pantai Tlangoh saat ini menjadi destinasi yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar Bangkalan. Potensi yang ada pada Pantai Tlangoh dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menunjang perkembangan wisata yang ada di Pulau Madura khususnya Kabupaten Bangkalan supaya dapat dikenal baik oleh masyarakat luar Pulau Madura. Wisata pantai yang berada di Desa Tlangoh memiliki perkembangan yang baik dalam waktu ke waktu,

selain potensi pantai yang memiliki fasilitas penyewaan ATV untuk berkeliling sekitar pantai, fasilitas yang lainnya juga dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tlangoh. Fasilitas yang ada di Pantai Tlangoh dapat dikatakan sebagai fasilitas yang lengkap untuk wisata pantai yang belum memiliki waktu yang lama dari waktu dibukanya wisata pantai tersebut. Fasilitas di Pantai Tlangoh sudah dilengkapi dengan musholla, tempat berteduh, tempat bermain anak-anak, toilet, hingga warung dan café yang menyajikan banyak makanan dan minuman yang dapat dinikmati di Pantai Tlangoh (Bramantyo, 2022).

Pantai Tlangoh dapat dibilang tempat wisata yang masih baru yang ada di Kabupaten Bangkalan, karena Pantai Tlangoh telah dijadikan destinasi wisata pada 2 tahun terakhir ini sejak peresmian pembukaan wisata Pantai Tlangoh. Strategi pengembangan yang dimiliki Pantai Tlangoh merupakan salah satu upaya yang dapat menjadikan Pantai Tlangoh sebagai salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi yang ada di Kabupaten Bangkalan, selain itu keindahan yang dimiliki Pantai Tlangoh juga merupakan daya tarik pada Pantai Tlangoh. Keindahan pada Pantai Tlangoh dapat dilakukan analisis secara visual untuk mengetahui nilai keindahan yang dimiliki setiap lanskap di Pantai Tlangoh, hal ini dilakukan supaya keindahan pada Pantai Tlangoh dapat dipertahankan atau dapat dikembangkan supaya Pantai Tlangoh terus memiliki daya tarik. Analisis visual yang dapat dilakukan dapat menggunakan analisis *Scenic Beauty Estimation* (SBE), yaitu analisis yang dilakukan secara visual guna mengetahui nilai keindahan suatu lanskap (Daniel & Boster, 1976).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah nilai keindahan/estetika di Pantai Tlangoh Bangkalan yang dilakukan dengan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE)?
2. Bagaimana analisis strategi pengembangan pada wisata Pantai Tlangoh Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai keindahan/estetika di Pantai Tlangoh Bangkalan yang dilakukan dengan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE).

2. Mengetahui strategi pengembangan wisata Pantai Tlangoh Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak antara lain:

1. Stakeholder : Memberikan informasi mengenai kondisi ekosistem yang ada di Pantai Tlangoh Bangkalan dan dapat segera dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan yang ada di wisata Pantai Tlangoh Bangkalan.
2. Masyarakat : Memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara menjaga dan memanfaatkan ekosistem yang ada di Pantai Tlangoh Bangkalan supaya dapat dimanfaatkan sebagai wisata pantai dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Perguruan Tinggi : Dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu menganalisa dan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan potensi ekosistem yang ada di Pantai Tlangoh Bangkalan.